

**PENERAPAN METODE DAKWAH RASULULLAH SAW DI
KALANGAN PARA DA'I DI KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

SITI MIKYAL SYARFIKA

NIM . 421307193

**Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Bimbingan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2018 M / 1439 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah*
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam**

Oleh :

**Siti Mikyal Syarfika
NIM. 421307193**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**Drs. Umar Latif, MA
NIP.195811201992031001**

Pembimbing II



**Dr. Abizal M. Yati, Lc, MA
NIDN. 20200 1 8203**

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-I Ilmu Dakwah
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan Oleh :

SITI MIKYAL SYARFIKA
NIM. 421307193

Pada Hari / Tanggal
Senin, 30 Juli 2018 M
17 Dzulqaidah 1439 H

di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua


Drs. Umar Latif, MA
NIP. 195811201992031001

Sekretaris


Azhari, S.Sos.I., MA

Penguji I.

##

DAFTAR ISI

Pengesahan Pembimbing.....	i
Pengesahan Sidang.....	ii
Lembar Pernyataan	iii
Daftar Isi	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah Penelitian.....	7
BAB II : LANDASAN TEORITIS	11
A. Penerapan Metode Dakwah Rasulullah	11
1. Pengertian Penerapan	11
2. Pengertian Metode Dakwah Rasulullah	11
3. Metode dakwah Rasulullah	13
4. Macam-macam Metode Dakwah.....	14
5. Sumber Metode Dak	

B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasa dan Analisi.....	47
BAB V : PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang selalu memberi penulis kesehatan, kesempatan, dan kemampuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sesuai dengan direncanakan. Salawat beriringan salam kepada Nabi besar Muhammad yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan. Salah satu nikmat dan anugerah dari Allah adalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Metode Dakwah Nabi Muhammad Di Kalangan Da’i Dinas Syariat Islam Kota Banda Aceh”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Bimbingan dan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Rasa syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Syarwani dan Ibunda tercinta Rafikawati serta adik-adik dan yang telah memberikan do’a yang tulus dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini.

Selanjutnya untuk yang teristimewa kepada Bapak Dr. Fakhri, S. Sos, MA sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darusslam Banda Aceh, Bapak Drs. Umar Latif, M.A selaku Ketua Jurusan dan sebagai pembimbing ke 1 saya yang telah membimbing saya, dan kepada Bapak Dr. Abizal Muhammad Yati, Lc, M.A sebagai pembimbing ke II yang telah banyak

membantu dalam bimbingan, mengarahkan, memberi kontribusi, saran, arahan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kemudian ucapan terimakasih penulisa sampaikan kepada, Penasehat Akademik, para Dosen, serta Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, atas kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan Pendidikan (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Ar-Raniry Banda Aceh.

Ucapan terimakasih penulis kepada perpustakaan Uin Ar-Raniry, Taman baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Perpustakaan Wilayah, Perpustakaan Baiturrahman yang telah banyak membantu penulis dalam mendapatkan bahan skripsi.

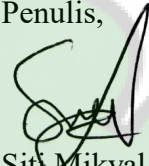
Para sahabat yang penulis banggakan Zahara, Amelia Putri, Wangsa Fajriana, Rifatul Muna, Oktatul Sandowil yang telah memberikan motivasi dan semangat selama menyelesaikan skripsi ini. Sahabat-sahabat BKI 2013 seperjuangan terimakasih atas kebersamaan, canda, tawa, dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan ini. Ungkapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini selesai sebagaimana mestinya. Hanya allah yang dapat membalas semua kebaikan dengan berlimpat ganda.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, bahkan dapat ditemukan kekurangan dan kekhilfan, walaupun penulis sudah berusaha

dengan segala kemampuan yang ada. Oleh karena itu, diharapkan saran yang dapat dijadikan masukan dari kesempurnaan skripsi ini. Atas segala bantuan dan perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapatkan pahala dari Allah. Amin ya Rabbal A'lam.

Banda Aceh, 25 Juni 2018

Penulis,



Siti Mikyal Syarfika



DAFTAR TABEL

Tabel 1: keseluruhan da'i 40

Tabel 2: jumlah kelompok daftar da'i 41



DAFTAR LAMPIRAN

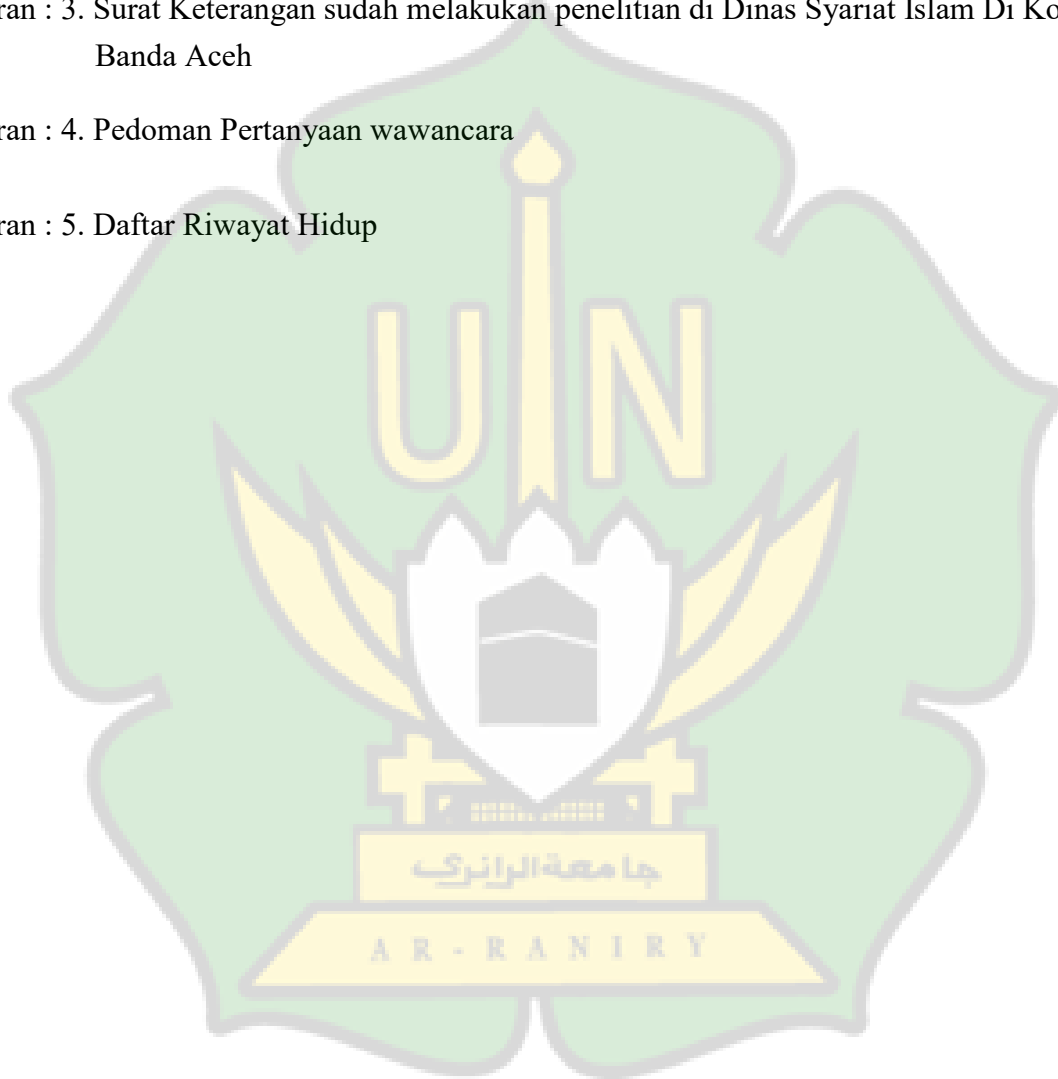
Lampiran : 1. SK Bimbingan Skripsi

Lampiran : 2. Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Lampiran : 3. Surat Keterangan sudah melakukan penelitian di Dinas Syariat Islam Di Kota Banda Aceh

Lampiran : 4. Pedoman Pertanyaan wawancara

Lampiran : 5. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rasulullah adalah sebagai utusan Allah untuk menyampaikan dakwah. Tugas dakwah pada dasarnya adalah tugas yang dibebankan Rasul oleh Allah dan da'i yang pertama adalah Rasulullah.¹ Dakwah Islam yang dikembangkan oleh Rasulullah pada awalnya adalah mendidik kader-kader dakwah, dimana kader-kader dakwah ini nantinya akan menjadi tokoh-tokoh dakwah yang handal dalam menegakkan kalimat Allah yaitu agama Islam, serta meniru tingkah Rasulullah sebagai suri teladan terbaik. Pada permulaan kenabian Muhammad, mencanangkan ide-ide pokok tentang Islam, kemudian tahap selanjutnya mengajarkan ibadah, perundang-undangan sosial dan pidana atau hukum al-Qur'an yang diterapkan oleh Islam.

Rasulullah adalah sosok pribadi yang sangat berhasil dalam kedudukannya sebagai model kehidupan manusia yang layak diteladani oleh para pengikutnya hingga akhir zaman. Beliau berkerja keras mengembangkan serta menyebar luaskan ajaran Islam kepada umat dengan tingkat keberhasilan yang luar biasa melalui berbagai macam metode dakwahnya. Metode yang dilakukan Rasulullah dalam berdakwah pada mulanya pendekatan individu yaitu mengumpulkan kaum karib kerabatnya, namun berkembang melalui pendekatan kolektif seperti yang Rasulullah lakukan waktu berdakwah ke *thaiif* dan kesempatan yang digunakan pada saat musim

¹Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hal. 52-53.

haji. Rasul melaksanakan dakwahnya dengan mengajak kaum muslimin kepada tauhid secara lebih terbuka.²

Hal ini mengandung arti bahwa beban berdakwah itu bukan hanya kepada Rasulullah saja tetapi juga kepada umat islam tanpa kecuali. Sebagaimana Firman Allah dalam surat Ali Imran ayat 110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: “*kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman , tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik*”. (QS.Ali Imran (3):110)³

Dalam hal ini Rasulullah sendiri sebagai pembawa risalah dan hamba Allah yang ditunjukkan sebagai utusan Allah telah bersabda kepada umatnya untuk berusaha dalam menegakkan dakwah. Jika ia hanya mampu dengan lisannya maka dengan lisan itu ia diperintahkan untuk mengadakan seruan dakwah, bahkan sampai diperintahkan untuk berdakwah dengan hati, seandainya dengan lisan pun ternyata ia tidak mampu.⁴

²

Dakwah dapat dipandang sebagai aktualisasi iman yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman di bidang kemasyarakatan. Dakwah dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap, dan bertindak dari manusia pada daratan kenyataan individual dan sosio-kultural guna mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁵

Metode yang dilakukan oleh Rasulullah yaitu dibagi ke periode Makkah dan periode Madinah. Periode Makkah disebut juga periode pembinaan kerajaan Allah yaitudalam hati manusia, sementara periode Madinah disebut periode pembinaan Kerajaan Allah yaitudalam masyarakat manusia.⁶⁷ Pada awal periode Makkah Rasulullah berdakwah secara sembunyi-sembunyi, mendatangi orang-orang terdekat Rasul antara lain istri beliau Khadijah, keponakannya Ali, budak beliau Zaid, untuk diajak masuk Islam. Ketika turun surat al-Muddatstsir: 1-2, Rasulullah mulai melakukan dakwah di tengah masyarakat, setiap bertemu orang beliau selalu mengajaknya untuk mengenal dan masuk Islam.

Setelah selama 3 tahun Rasulullah membawakan dakwah secara sembunyi-sembunyi maka muncullah sekelompok orang yang memiliki Syakhsiyah Islamiyah (kepribadian Islam) yang siap berdakwah di tengah-tengah masyarakat jahiliyah pada saat itu. Hal ini bertepatan dengan turunnya surat al-Hijr: 94, yang memerintahkan

⁵Amrullah Ahmad, *Dakwah islam dan Peubahan Sosial*, (Yogyakarta: Prisma Duta,1983), hal. 4.

⁶Wahidin Saputra, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Rajawali pers, 2011), hal 5

Rasulullah untuk berdakwah secara terang-terangan dan terbuka. Ini berarti Rasulullah dan para sahabatnya telah berpindah dari tahapan dakwah secara sembunyi-sembunyi (daur al istikhfa) kepada tahapan dakwah secara terang-terangan (daur al i'lan).

Dari tahapan kontak secara individu menuju tahap menyeruh seluruh masyarakat. Adapun Metode Dakwah Rasulullah yang telah diterapkan dan diikuti oleh Da'i saat ini ialah metode dakwah bil-qalbi yaitu Hati, setelah Bil-qalbi dilanjutkan dengan metode dakwah bil-lisan yakni dilakukan lewat lisan, seperti khutbah jumat, atau ceramah-ceramah agama, setelah bil-lisan lalu dilakukan metode dakwah dengan bil-qalam yaitu dengan cara tulisan seperti pada waktu sore hari untuk anak kecil di masjid mengaji al-Qur'an.

Rasulullah adalah sebagai salah satu contoh serta panutan dalam pengembangan dakwah berkembang dengan baik melalui metode-metode yang beliau lakukan. Oleh sebab itu, para da'i haruslah memilih cara dan metode yang tepat sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah agar dakwah menjadi aktual, faktual dan kontekstual. Hal ini dilakukan agar sasaran dakwah tepat sasaran, banyak da'i yang melakukan dakwah namun metode belum tepat sehingga sasaran dakwahnya tidak tepat sasaran.

Adapun metode Dakwah Rasulullah yang belum tepat diterapkan oleh para da'i Dinas Syariat Islam Banda Aceh adalah metode Bil Hikmah. yaitu dengan membawa nilai-nilai Hikmah dalam berdakwah. Adapun yang dimaksud dengan Hikmah disini adalah menyampaikan Ayat-ayat Allah dan kemuliaan secara

pendekatan kepada Mad'u. Metode ini yang menurut hasil obeservasi awal yang penulis lihat belum dilaksanakan dengan tepat, dimana masih banyak da'i yang belum mampu mengamalkan beberapa materi ayat yang disampaikan, seperti halnya mengupat, ketika berdiskusi dengan teman dan rekannya, terkadang pembicaraan dari da'i tersebut sering mengarah ke mengupat dan mengguncing orang lain.⁸ Hal ini sangat bertentangan ayat Al Humazah Ayat 1.

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ﴿١﴾

Artinya: “Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela” (QS. Al-Humazah: 1)

Untuk mewujudkan cita-cita dalam memperkenalkan dan mengembangkan dakwah, seorang da'i harus memiliki sifat-sifat asasi dan ia harus berpegang pada cara yang benar dan baik dalam melaksanakan dakwahnya. Salah satu faktor terpenting dalam dakwah adalah keikhlasan dan kebulatan tekad seorang da'i semata-mata karena Allah, agar dakwah yang dibawanya dapat berhasil menembus dan menarik hati orang-orang yang di suruh mad'u dan mereka dengan senang hati menyambut seruan tersebut. Untuk itu perlu mengetahui indetintas penerapan metode dakwah Rasulullah yang dilakukan oleh para da'i Dinas Syariat Islam Kota Banda Aceh, dilakukan suatu penelitian dengan judul “Penerapan Metode Dakwah Nabi Muhammad di kalangan Da'i Dinas Syariat Kota Banda Aceh”.

⁸Hasil observasi pada tanggal 10-15 Oktober 2017

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode dakwah Nabi Muhammad di kalangan da'i Dinas Syariat Islam Kota Banda Aceh?
2. Apa saja pencapaian yang telah diperoleh da'i Dinas Syariat Islam Kota Banda Aceh dalam penerapan metode dakwah Nabi Muhammad?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Demikian juga dengan penelitian ini, Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode dakwah Muhammad pada da'i Dinas Syariat Islam Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pencapaian yang telah diperoleh da'i Dinas Syariat Islam Kota Banda Aceh dalam penerapan metode dakwah Muhammad.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Digunakan sebagai informasi dan pengetahuan mengenai penerapan metode dakwah Muhammad yang telah dilakukan oleh para da'i yang dapat dijadikan bahan evaluasi bagi lembaga-lembaga dakwah.

Kepada orang lain baik secara langsung atau tidak langsung dengan kata-kata, perbuatan atau tingkah laku ke arah kondisi yang baik atau lebih baik meneurut syariat Alquran dan sunnah. Dalam pengertian khusus tersebut indetik dengan orang yang melakukan *amar ma 'ruf nahi munkar*.¹⁴ Dalam penulisan skripisi ini Rasulullah dalam penulisan ini yang dimaksud adalah Muhammad anak Abdullah dan Siti Aminah yang menjadi panutan umat muslim.

Sedangkan metode Rasulullah bermaksud dengan metode Rasulullah adalah tata cara Rasulullah menyampaikan dakwah atau isi dakwahnya agar penyampaian tersebut tepat sasaran, dalam hal ini ada tiga metode dakwah bil lisan, bil qalbi, bil hikmah. Ketiga hal ini yang akan penulis kaji penerapannya pada da'i Dinas Syariat Islam Kota Banda Aceh.



¹⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Amzah, 2009), hal. 52-53

menganggap semua orang sama di hadapan Allah. Kecuali nilai ketakwaannya. Jadi sebaiknya seorang da'i sangat memerhatikan betul siapa yang menjadi mad'unya.³⁰

b). Memiliki Keteladanan yang Baik

Keteladanan penting dimiliki oleh seorang da'i karena itu berdampak pada figure "hidup" yang ada di hadapan orang lain. Orang lenih mudah menerima jika melihat seperti apa yang baik, bukan dengan kata-kata beginilah seharusnya manusia bersikap.



³⁰ Wahidin Saputra, *Pengantar...*, hal. 278-279

selanjutnya menuliskan data hasil analisis tersebut dengan berpedoman pada *buku panduan penulis skripsi tahun 2013* dan bimbingan Dosen Pembimbing.



